

Pengaruh Sumber Daya Teknologi Informasi Terhadap Keunggulan Kompetitif Usaha Mikro Kecil (UMK) Di Kabupaten Lamandau

¹Ariana Febriani, ²Ade Irmayanti, ³A.Y.F Danar Yudhistira
¹²³Teknologi Rekayasa Komputer, Politeknik Lamandau, Nanga Bulik

E-mail: ¹arianafebriani1902@gmail.com, ²adeirmaaiy@gmail.com,
³arnoldusdanar@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi telah menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing UMKM di era globalisasi ini. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif, dengan fokus pada pencapaian tujuan bisnis dan keunggulan kompetitif yang dapat dihasilkan melalui optimalisasi sumber daya teknologi informasi. Tujuan penelitian ini juga berguna dalam mengetahui sejauh mana integrasi sumber daya teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi operasional, akses pasar, dan diferensiasi produk. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 191 responden. Data diolah menggunakan Software Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) dan hipotesis di uji dengan bantuan aplikasi Partial Least Square (Smart-PLS) 4. Hasil penelitian dari hipotesis yang diajukan terbagi menjadi 2 bagian diantaranya UMKM Mikro dan UMKM Kecil, dari kedua bagian ini juga terdapat dua hasil hipotesis yang berbeda.

Kata kunci : UMK, Sumber Daya Teknologi Informasi, Keunggulan Kompetitif

ABSTRACT

The development of Information Technology has become a key factor in improving the competitiveness of MSMEs in this era of globalization. This research method uses quantitative, focusing on the achievement of business objectives and competitive advantages that can be generated through the optimization of information technology resources. The purpose of this study is also useful in knowing the extent to which the integration of information technology resources can improve operational efficiency, market access, and product differentiation. The sample used in this study amounted to 191 respondents. The Data was processed using the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) Software and the hypothesis was tested with the help of the Partial Least Square (Smart-PLS) 4 application. The results of the proposed hypothesis are divided into 2 parts including micro SMEs and small SMEs, from these two parts there are also two different hypothesis results.

Keyword : MSE, Information Technology Resources, Competitive Advantage

1. PENDAHULUAN

Usaha mikro dan kecil yang dapat disingkat dengan UMK memiliki peran penting dalam pertumbuhan dan

pembangunan ekonomi Negara. Adanya perkembangan teknologi pada setiap organisasi atau perusahaan tentunya perlu mencari strategi untuk tetap eksis dan

berhasil meraih keunggulan dalam menghadapi tantangan dan persaingan.

Peningkatan keunggulan kompetitif UMK atau suatu perusahaan memerlukan bukan hanya sumber daya teknologi informasi tetapi juga *Knowledge Management*. *Knowledge Management* membantu perusahaan dalam bidang ekonomi, bisnis dan sistem informasi untuk bisa berkembang dengan pesat sehingga mengalami kemajuan (Primawanti & Ali, 2022). Sumber daya teknologi informasi pada sebuah perusahaan atau organisasi terdiri dari “*IT Human Resource, IT Infrastructure Resource dan IT Relationship Resource*” (Prasetyaningrum et al., 2019).

Teknologi memiliki hubungan yang berpengaruh besar bagi pelaku usaha mikro kecil dan menengah, perkembangan teknologi mendominasi kegiatan sehari-hari masyarakat, internet menjadi salah satu alat untuk mempublikasikan produk dari perusahaan kepada masyarakat. Dampak dari adanya persaingan membuat masyarakat lebih berpikir cerdas dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dalam memasarkan produknya sehingga perusahaan mampu bersaing dengan para kompetitor lainnya.

Peran UMK sangat penting bagi ekonomi negara, namun pesatnya persaingan dengan perusahaan besar dapat membuat UMK terpuruk. Menurut data dari koperasi dan UKM Kalimantan tengah pada tahun 2022 jumlah UMK di Kabupaten Lamandau berjumlah 4.011 UMK. Mayoritas UMK di Kabupaten Lamandau masih banyak yang belum mengerti mengenai penggunaan teknologi, sehingga dalam produksi dan pemasarannya banyak yang masih tradisional. Ini menjadi salah satu masalah yang membuat UMK di Kabupaten Lamandau belum berkembang.

Hal ini bisa menjadi hambatan dalam meningkatkan efisiensi dan daya saing produk UMK. Sistem penjualan yang terbatas, UMK di Kabupaten

Lamandau juga cenderung menghadapi keterbatasan dalam hal penjualan. Kurangnya akses ke pasar yang lebih besar serta minimnya pemahaman tentang strategi penjualan modern dapat menghambat pertumbuhan bisnis mereka.

2. LANDASAN TEORI

UMK

Menurut *Undang-undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)* ada beberapa kriteria yang diperlukan untuk mengartikan pengertian dan kriteria Usaha Mikro dan Kecil (Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Thn 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah, n.d.). antara lain:

1. Usaha Mikro

Kelompok Usaha Mikro didefinisikan sebagai “usaha produktif yang dimiliki baik oleh badan usaha maupun perorangan dan sudah memenuhi syarat sebagai usaha mikro”, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang ini.

2. Usaha Kecil

Usaha Kecil adalah “aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh badan usaha atau individu, bukan sebagai bagian dari perusahaan lain, dan tidak terkait secara langsung atau tidak langsung dengan usaha menengah atau besar. Usaha kecil ini harus memenuhi syarat sebagai usaha kecil dan beroperasi secara independen”, sebagaimana yang dimaksud dalam undang-undang ini.

Knowledge Management

Knowledge Management merupakan pengetahuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dan aset intelegensi yang berguna dalam meningkatkan kinerja perusahaan, apabila mampu dengan cermat dalam mengelola proses bisnis maka akan memberikan nilai tambah dan menghasilkan sistem pengelolaan yang baik. *Knowledge Management* yaitu pembelajaran yang

sangat berguna bagi suatu perusahaan baik dari pemimpin, manajer, hingga semua karyawan untuk mendapatkan dan memaksimalkan kemampuan yang mereka miliki (Primawanti & Ali, 2022).

Sumber Daya Teknologi Informasi

Sumber daya teknologi informasi dapat diartikan sebagai sarana dalam penggunaan teknologi untuk mencapai suatu tujuan. Sumber daya teknologi informasi dapat berupa komputer, ponsel, aplikasi ataupun suatu sistem yang membantu perusahaan dalam memecahkan masalah dan mengatasi hambatan dengan prosedur yang cepat dan efisien. Sumber daya teknologi informasi juga berguna untuk menghemat biaya yang besar, meningkatkan produktivitas dan meningkatkan perekonomian perusahaan. Sumber daya teknologi informasi terdiri dari modal, informasi, *hardware*, *software* dan sumber daya manusia.

Information Technology Human Resource

Information Technology Human Resource atau sumber daya manusia teknologi informasi merupakan ketersediaan sumber daya manusia teknologi informasi yang cocok dengan tujuan teknologi informasi perusahaan. Ini mencakup Kemampuan yang dimiliki oleh tenaga kerja di perusahaan dalam teknologi informasi termasuk pekerja yang mengembangkan teknologi informasi dan pekerja yang bertanggung jawab atas perencanaan di perusahaan. Contohnya adalah Departemen Sistem Informasi, Devisi Teknologi Informasi dan sejenisnya (Prasetyaningrum et al., 2019).

Information Technology Infrastructure Resource

Infrastruktur teknologi informasi (TI) dapat didefinisikan sebagai sumber daya teknologi yang digunakan bersama-sama dan menyediakan platform untuk

memberikan landasan bagi sistem informasi yang terinci di perusahaan. Infrastruktur TI melibatkan pengeluaran pada alat fisik, program komputer, serta layanan-layanan seperti konsultasi, pembelajaran, dan pelatihan yang dapat diakses di semua bagian perusahaan atau pada setiap unit bisnis di dalamnya (Fitriawati, 2017).

Information Technology Relationship Resource

Information Technology Relationship Resource, sebagai sumber daya hubungan teknologi informasi menjelaskan hubungan sebuah entitas IT dengan manajemen pengambilan keputusan. Koneksi teknologi informasi ini timbul dari interaksi antara TI dan aspek bisnis, yang menunjukkan seberapa percaya dan siap pengguna dalam mengambil risiko dan bertanggung jawab bersama (Prasetyaningrum et al., 2019).

Keunggulan Kompetitif

Keunggulan kompetitif adalah sebuah strategi yang digunakan untuk memajukan perekonomian dan mempertahankan kelangsungan hidup. Ini juga mencerminkan keunggulan yang dimiliki suatu perusahaan yang dimanfaatkan untuk bersaing dengan organisasi lainnya dan meningkatkan standar perusahaan tersebut (Prasetyaningrum et al., 2019).

3. METODOLOGI

a. Jenis dan tempat penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Dalam kerangka penelitian ini, terdapat faktor-faktor yang diidentifikasi sebagai variabel independen yaitu “sumber daya teknologi informasi” yang mencakup “*IT Human Resource* (X1), *IT Infrastructure Resource* (X2) dan *IT Relationship Resource* (X3)”, adapun variabel dependennya

ialah “*Knowledge Management* (Y1) dan Keunggulan Kompetitif (Y2)”.

Penelitian ini dilakukan di Dinas koperasi, usaha kecil dan menengah, perdagangan dan perindustrian Kabupaten Lamandau yang bertempat di jalan W.R. Supratman, Nanga Bulik, Kecamatan Bulik Kabupaten Lamandau.

b. Populasi dan Sampel

Populasi dalam studi ini mencakup semua pemilik usaha mikro dan kecil (UMK) yang berpartisipasi di Kabupaten Lamandau. Sampel yang digunakan yaitu sebagian kecil dari pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah. Pengambilan sampel yang cukup dan mengatur jumlah sampel memiliki signifikansi yang besar dan berdampak pada hasil dari penelitian. Sebelum melakukan proses sampling ada tahap yang dilakukan yaitu penghitungan rumus, adapun rumus yang di terapkan dalam penelitian ini yaitu rumus slovin. Adapun presentase kelonggaran ketelitian kesalahan dalam pengambilan sampel yang digunakan yaitu sebesar 10%.

Berikut ini rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1+N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan

Dari teknik penjumlahan sampel di atas dapat diketahui hasil

sampelnya adalah 191 dari 4.011 UMK.

c. Penyusunan Kuesioner

Penyusunan kuesioner dalam penelitian ini berdasarkan dari penelitian terdahulu, dimana terdapat empat pilihan jawaban yaitu :

- Sangat setuju = 4
- Setuju = 3
- Tidak setuju = 2
- Sangat tidak setuju = 1

d. Penyebaran Kuesioner

Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara mengirim google form secara langsung kepada responden dan menggunakan bantuan media *online*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini memuat hasil analisis dan hipotesisnya, yang dijabarkan sebagai berikut:

Karakteristik Responden

Pada penelitian ini dapat diketahui karakteristik responden dalam menganalisa keunggulan kompetitif pada UMK di Kabupaten Lamandau berdasarkan jenis kelamin, umur perusahaan, jumlah karyawan, modal usaha, jenis usaha dan omzet:

Tabel 1. Karakteristik Responden

| No | Karakteristik | Ket |
|----|-----------------|-------|
| 1. | Jenis Kelamin | |
| | Perempuan | 54,2% |
| | Laki-laki | 45,8% |
| 2. | Umur Perusahaan | |
| | < 3 Tahun | 27,7% |
| | 3-5 tahun | 22,1% |
| | 6-10 tahun | 32,1% |
| | 11-20 tahun | 16,1% |
| | > 21 tahun | 2,0% |
| 3. | Jumlah Karyawan | |
| | < 6 Orang | 81,9% |
| | 6-20 orang | 15,7% |
| | > 20 Orang | 2,4% |

| No | Karakteristik | Ket |
|----|--------------------------|-------|
| 4. | Modal Usaha | |
| | < 50.000.000 juta | 57,0% |
| | >500.000.000 juta | 42,9% |
| 5. | Bidang Usaha | |
| | Industri/Produksi | 15,7% |
| | Jasa | 20,9% |
| | Perdagangan | 63,5% |
| 6. | Omzet Pertahun | |
| | <300.000.000 juta | 63,5% |
| | 300.000.000 - 2,5 miliar | 36,5% |

Hasil Uji Validitas

Pada *out put correlation* dapat diketahui apabila nilai korelasi lebih tinggi dari nilai r tabel. Pada penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan taraf nyata 5% (0,05) dengan jumlah sampel = 191 jadi (191-2 = 189) maka didapat nilai r tabel = 0,142. Kriteria pengujiannya adalah “membandingkan nilai rh (*correlation*) dengan rt (*table product moment*)” (Musrifah Mardiani Sanaky, 2021).

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

| No | Variabel | Kode Indikator | r hitung | r tabel | Ket |
|----|----------------------------|----------------|----------|---------|-------|
| 1. | IT Human Resource | X1.1 | 0,544 | 0,142 | valid |
| | | X1.2 | 0,538 | 0,142 | valid |
| | | X1.3 | 0,493 | 0,142 | valid |
| | | X1.4 | 0,538 | 0,142 | valid |
| | | X1.5 | 0,544 | 0,142 | valid |
| | | X1.6 | 0,666 | 0,142 | valid |
| | | X1.7 | 0,613 | 0,142 | valid |
| | | X1.8 | 0,394 | 0,142 | valid |
| | | X1.9 | 0,572 | 0,142 | valid |
| | | X1.10 | 0,652 | 0,142 | valid |
| 2. | IT Infrastructure Resource | X2.1 | 0,706 | 0,142 | valid |
| | | X2.2 | 0,579 | 0,142 | valid |
| | | X2.3 | 0,538 | 0,142 | valid |
| | | X2.4 | 0,597 | 0,142 | valid |
| | | X2.5 | 0,590 | 0,142 | valid |
| | | X2.6 | 0,713 | 0,142 | valid |
| | | X2.7 | 0,647 | 0,142 | valid |
| | | X2.8 | 0,155 | 0,142 | valid |
| 3. | IT Relationship Resource | X3.1 | 0,646 | 0,142 | valid |
| | | X3.2 | 0,671 | 0,142 | valid |
| | | X3.3 | 0,560 | 0,142 | valid |
| 4. | Knowledge Management | Y1.1 | 0,492 | 0,142 | valid |
| | | Y1.2 | 0,586 | 0,142 | valid |
| | | Y1.3 | 0,587 | 0,142 | valid |
| | | Y1.4 | 0,715 | 0,142 | valid |

| No | Variabel | Kode Indikator | r hitung | r tabel | Ket |
|----|-----------------------|----------------|----------|---------|-------|
| 5. | Keunggulan Kompetitif | Y2.1 | 0,882 | 0,142 | valid |
| | | Y2.2 | 0,881 | 0,142 | valid |
| | | Y2.3 | 0,893 | 0,142 | valid |

Hasil uji Reliabilitas

Pada penelitian ini tingkat nilai r hitung yang dihasilkan terdapat beberapa pernyataan, apabila nilai r hitung yang dihasilkan >0,2 maka tingkat reliabilitasnya rendah, jika nilai r hitung >0,4 maka tingkat reliabilitasnya sedang, jika nilai r hitung >0,6 maka tingkat reliabilitasnya tinggi dan jika nilai r hitung >0,8 maka tingkat reliabilitasnya tinggi (Amelia & Novita, 2019). Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas pada penelitian ini yaitu pada tabel 2:

Tabel 3. hasil uji Reliabilitas

| No | Variabel | r hitung | Croanbach Alpha | Ket |
|----|----------------------------|----------|-----------------|------------------------|
| 1 | IT Human Resource | 0,746 | 0,60 | Reliabel Tinggi |
| 2 | IT Infrastructure Resource | 0,664 | 0,60 | Reliabel Tinggi |
| 3 | IT Relationship Resource | 0,622 | 0,60 | Reliabel Tinggi |
| 4 | Knowledge Management | 0,386 | 0,60 | Reliabel Rendah |
| 5 | Keunggulan Kompetitif | 0,862 | 0,60 | Reliabel Sangat Tinggi |

Analisis Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengevaluasi kebenaran dari teori, yang bertujuan untuk menunjukkan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Berikut adalah proses dan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini:

1. Outer loadings

Outer loadings merupakan tabel yang memuat *loading factor* yang menggambarkan seberapa kuat hubungan diantara indikator dan variabel laten. Dalam pengujian ini terdapat dua kali pengujian, yang dibagi berdasarkan mikro dan kecil.

Berikut ini *outer loadings* dari dua pengujian yaitu:

a. UMK Mikro

Tabel 4. Outer loadings pada UMK Mikro

| Indikator | Original sample | Sample mean | Standard deviation | T Statistik | P Values |
|-----------|-----------------|-------------|--------------------|-------------|----------|
| X1,1 | 0.594 | 0.600 | 0.093 | 6.353 | 0.000 |
| X1,10 | 0.447 | 0.402 | 0.220 | 2.030 | 0.021 |
| X1,2 | 0.639 | 0.615 | 0.114 | 5.619 | 0.000 |
| X1,3 | 0.617 | 0.579 | 0.140 | 4.412 | 0.000 |
| X1,4 | 0.566 | 0.555 | 0.134 | 4.212 | 0.000 |
| X1,5 | 0.791 | 0.788 | 0.069 | 11.384 | 0.000 |
| X1,6 | 0.633 | 0.598 | 0.144 | 4.387 | 0.000 |
| X1,7 | 0.776 | 0.755 | 0.075 | 10.330 | 0.000 |
| X1,8 | 0.619 | 0.584 | 0.140 | 4.421 | 0.000 |
| X1,9 | 0.543 | 0.498 | 0.213 | 2.550 | 0.005 |
| X2,1 | 0.305 | 0.237 | 0.254 | 1.200 | 0.115 |
| X2,2 | 0.650 | 0.621 | 0.138 | 4.724 | 0.000 |
| X2,3 | 0.547 | 0.530 | 0.163 | 3.356 | 0.000 |
| X2,4 | 0.807 | 0.778 | 0.097 | 8.286 | 0.000 |
| X2,5 | 0.692 | 0.666 | 0.121 | 5.714 | 0.000 |
| X2,6 | 0.696 | 0.622 | 0.216 | 3.218 | 0.001 |
| X2,7 | 0.652 | 0.586 | 0.209 | 3.126 | 0.001 |
| X2,8 | -0.121 | -0.088 | 0.239 | 0.505 | 0.307 |
| X3,1 | 0.745 | 0.723 | 0.141 | 5.282 | 0.000 |
| X3,2 | 0.813 | 0.778 | 0.154 | 5.293 | 0.000 |
| X3,3 | 0.476 | 0.454 | 0.262 | 1.820 | 0.034 |
| Y1,1 | 0.779 | 0.769 | 0.081 | 9.652 | 0.000 |
| Y1,2 | 0.762 | 0.759 | 0.084 | 9.090 | 0.000 |
| Y1,3 | 0.773 | 0.780 | 0.063 | 12.255 | 0.000 |
| Y1,4 | 0.459 | 0.433 | 0.181 | 2.536 | 0.006 |
| Y2,1 | 0.885 | 0.887 | 0.033 | 26.723 | 0.000 |
| Y2,2 | 0.843 | 0.835 | 0.069 | 12.278 | 0.000 |
| Y2,3 | 0.772 | 0.765 | 0.085 | 9.057 | 0.000 |

b. UMKM Kecil

Tabel 5. Outer loadings pada UMK Kecil

| Indikator | Original sample | Sample mean | Standard deviation | T Statistik | P Values |
|-----------|-----------------|-------------|--------------------|-------------|----------|
| X1,1 | 0.782 | 0.775 | 0.071 | 11.025 | 0.000 |
| X1,10 | 0.317 | 0.312 | 0.130 | 2.436 | 0.007 |
| X1,2 | 0.635 | 0.627 | 0.106 | 5.972 | 0.000 |
| X1,3 | 0.627 | 0.590 | 0.168 | 3.720 | 0.000 |
| X1,4 | 0.460 | 0.437 | 0.163 | 2.815 | 0.002 |
| X1,5 | 0.710 | 0.661 | 0.144 | 4.928 | 0.000 |
| X1,6 | 0.716 | 0.672 | 0.153 | 4.678 | 0.000 |
| X1,7 | 0.611 | 0.587 | 0.113 | 5.399 | 0.000 |
| X1,8 | 0.733 | 0.743 | 0.062 | 11.839 | 0.000 |
| X1,9 | 0.467 | 0.441 | 0.181 | 2.585 | 0.005 |
| X2,1 | -0.017 | -0.005 | 0.159 | 0.106 | 0.458 |
| X2,2 | 0.647 | 0.611 | 0.157 | 4.134 | 0.000 |
| X2,3 | 0.716 | 0.694 | 0.136 | 5.255 | 0.000 |
| X2,4 | 0.764 | 0.728 | 0.144 | 5.290 | 0.000 |
| X2,5 | 0.785 | 0.757 | 0.146 | 5.385 | 0.000 |
| X2,6 | 0.777 | 0.746 | 0.142 | 5.452 | 0.000 |

| Indikator | Original sample | Sample mean | Standard deviation | T Statistik | P Values |
|-----------|-----------------|-------------|--------------------|-------------|----------|
| X2,7 | 0.682 | 0.663 | 0.137 | 4.970 | 0.000 |
| X2,8 | -0.284 | -0.274 | 0.177 | 1.605 | 0.054 |
| X3,1 | 0.861 | 0.839 | 0.143 | 6.014 | 0.000 |
| X3,2 | 0.654 | 0.620 | 0.194 | 3.371 | 0.000 |
| X3,3 | 0.693 | 0.637 | 0.211 | 3.282 | 0.001 |
| Y1,1 | 0.745 | 0.744 | 0.074 | 10.071 | 0.000 |
| Y1,2 | 0.762 | 0.760 | 0.077 | 9.852 | 0.000 |
| Y1,3 | 0.554 | 0.546 | 0.180 | 3.070 | 0.001 |
| Y1,4 | 0.629 | 0.604 | 0.142 | 4.418 | 0.000 |
| Y2,1 | 0.912 | 0.907 | 0.073 | 12.472 | 0.000 |
| Y2,2 | 0.902 | 0.892 | 0.083 | 10.883 | 0.000 |
| Y2,3 | 0.912 | 0.905 | 0.073 | 12.481 | 0.000 |

2. Path Coefisien

Path analysis membantu dalam mengkaitkan variabel-variabel yang berkaitan erat dan mengevaluasi hubungan antara variabel-variabel tersebut (Herniyanti et al., 2023). Berikut ini merupakan hasil *Path Coefficients* pada studi ini yaitu sebagai berikut :

a. UMKM Mikro

| Hubungan | Original sample | Sample mean | Standard deviation | T Statistics | P values |
|---|-----------------|-------------|--------------------|--------------|----------|
| IT Human Resource > Knowledge Management | 0.350 | 0.387 | 0.131 | 2.677 | 0.004 |
| IT Infrastructure Resource > Knowledge Management | 0.164 | 0.211 | 0.154 | 1.062 | 0.144 |
| IT Relationship Resource > Knowledge Management | 0.306 | 0.252 | 0.158 | 1.942 | 0.026 |
| Knowledge Management > Keunggulan Kompetitif | 0.760 | 0.762 | 0.071 | 10.675 | 0.000 |

Gambar 1. *Path Coefisien* pada UMK Mikro

Berdasarkan gambar 1 ada tiga hipotesis yang diterima dan satu hipotesis ditolak. Berikut ini hasil hipotesis dari UMKM Mikro antara lain:

1. *IT Human Resource* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Knowledge Management* (H1)

Hipotesis 1 pada UMK Mikro dapat diketahui bahwa hasil nilai t-statistik

dari hubungan antara *IT Human Resource* terhadap *Knowledge Management* memiliki nilai 2.677 lebih besar dari r-tabel yang bernilai 1,64 maka dari itu dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima. Hubungan antara *IT Human Resource* terhadap *Knowledge Management* memiliki nilai p-values sebesar $0.004 > 0.05$. Hal ini berarti bahwa semakin baik *IT Human Resource* yang dimiliki oleh UMK Mikro maka akan semakin baik juga *Knowledge Management* pada UMK Mikro.

2. *IT Infrastructure Resource* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Knowledge Management* (H2)

Hipotesis 2 pada UMK Mikro dapat diketahui bahwa hasil nilai t-statistik dari hubungan antara *IT Infrastructure Resource* terhadap *Knowledge Management* memiliki nilai 1.062 lebih kecil dari r-tabel yang bernilai 1,64 maka dari itu dapat dinyatakan bahwa hipotesis ditolak. Hubungan antara *IT Infrastructure Resource* terhadap *Knowledge Management* nilai p-values sebesar $0.144 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa *IT Infrastructure Resource* tidak mempengaruhi *Knowledge Management*.

3. *IT Relationship Resource* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Knowledge Management* (H3)

Hipotesis 3 pada UMK Mikro dapat diketahui bahwa hasil nilai t-statistik dari hubungan antara *IT Relationship Resource* terhadap *Knowledge Management* memiliki nilai 1.942 lebih besar dari r-tabel yang bernilai 1,64 maka dari itu dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima. Hubungan antara *IT Relationship Resource* terhadap *Knowledge Management* memiliki nilai p-values sebesar $0.026 > 0.05$. Hal ini berarti bahwa semakin baik *IT Relationship Resource* maka akan semakin baik

juga *Knowledge Management* pada UMK Mikro.

4. *Knowledge Management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan Kompetitif (H4)

Hipotesis 4 pada UMK Mikro dapat diketahui bahwa hasil nilai t-statistik dari hubungan antara *Knowledge Management* terhadap Keunggulan Kompetitif memiliki nilai 10.675 lebih besar dari r-tabel yang bernilai 1,64 maka dari itu dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima. Hubungan antara *Knowledge Management* terhadap Keunggulan Kompetitif memiliki nilai p-values sebesar $0.000 > 0.05$. Hal ini berarti bahwa semakin baik *Knowledge Management* maka akan meningkatkan Keunggulan Kompetitif pada UMK Mikro.

b. UMKM Kecil

| Hubungan | Original sample | Sample mean | Standard deviation | T Statistics | P values |
|---|-----------------|-------------|--------------------|--------------|----------|
| <i>IT Human Resource</i> > <i>Knowledge Management</i> | 0.409 | 0.421 | 0.116 | 3.534 | 0.000 |
| <i>IT Infrastructure Resource</i> > <i>Knowledge Management</i> | 0.231 | 0.253 | 0.152 | 1.517 | 0.065 |
| <i>IT Relationship Resource</i> > <i>Knowledge Management</i> | 0.122 | 0.148 | 0.142 | 0.857 | 0.196 |
| <i>Knowledge Management</i> > Keunggulan Kompetitif | 0.517 | 0.535 | 0.092 | 5.648 | 0.000 |

Gambar 2. Path Coefisien pada UMK Kecil

Berdasarkan gambar 2, terdapat dua hipotesis yang diterima dan dua hipotesis ditolak. Berikut ini hasil hipotesis dari UMKM Kecil antara lain:

1. *IT Human Resource* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Knowledge Management* (H1)

Hipotesis 1 pada UMK Kecil dapat diketahui bahwa hasil nilai t-statistik dari hubungan antara *IT Human Resource* terhadap *Knowledge*

Management memiliki nilai 3.534 lebih besar dari r-tabel yang bernilai 1,64 maka dari itu dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima. Hubungan antara *IT Human Resource* terhadap *Knowledge Management* memiliki nilai p-values sebesar $0.000 > 0.05$. Hal ini berarti bahwa semakin baik *IT Human Resource* maka akan semakin baik juga *Knowledge Management* pada UMK Kecil.

2. *IT Infrastructure Resource* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Knowledge Management* (H2)

Hipotesis 2 pada UMK Kecil dapat diketahui bahwa hasil nilai t-statistik dari hubungan antara *IT Infrastructure Resource* terhadap *Knowledge Management* memiliki nilai 1.517 lebih kecil dari r-tabel yang bernilai 1,64 maka dari itu dapat dinyatakan bahwa hipotesis ditolak. Hubungan antara *IT Infrastructure Resource* terhadap *Knowledge Management* nilai p-values sebesar $0.065 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa menurut UMK Kecil *IT Infrastructure Resource* tidak mempengaruhi *Knowledge Management*.

3. *IT Relationship Resource* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Knowledge Management* (H3)

Hipotesis 3 pada UMK Kecil dapat diketahui bahwa hasil nilai t-statistik dari hubungan antara *IT Relationship Resource* terhadap *Knowledge Management* memiliki nilai 0.857 lebih kecil dari r-tabel yang bernilai 1,64 maka dari itu dapat dinyatakan bahwa hipotesis ditolak. Hubungan antara *IT Relationship Resource* terhadap *Knowledge Management* memiliki nilai p-values sebesar $0.196 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa menurut UMK Kecil *IT Relationship Resource* tidak mempengaruhi *Knowledge Management*.

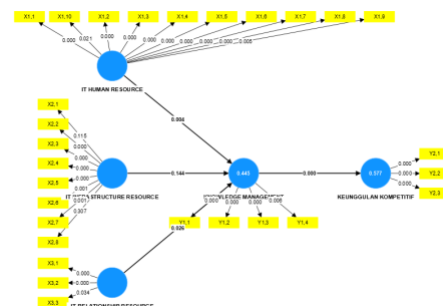
4. *Knowledge Management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan Kompetitif (H4)

Hipotesis 4 pada UMK Kecil dapat diketahui bahwa hasil nilai t-statistik dari hubungan antara *Knowledge Management* terhadap Keunggulan Kompetitif memiliki nilai 5.648 lebih besar dari r-tabel yang bernilai 1,64 maka dari itu dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima. Hubungan antara *Knowledge Management* terhadap Keunggulan Kompetitif memiliki nilai p-values sebesar $0.000 > 0.05$. Hal ini berarti bahwa semakin baik *Knowledge Management* yang dimiliki UMK maka akan meningkatkan Keunggulan Kompetitif pada UMK Kecil.

3. *Graphical Output*

Dalam konteks *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan *Partial Least Squares* (PLS), *graphical output* merujuk pada hasil analisis yang disajikan dalam bentuk visual, seperti grafik jalur (*path diagram*) yang menunjukkan hubungan antar variabel laten dan indikatornya, serta grafik loding faktor (*factor loading*) yang menggambarkan korelasi antara indikator dengan konstruk yang diukur (Rahmad Solling Hamid, 2019). Berikut ini merupakan hasil *Graphical output* pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

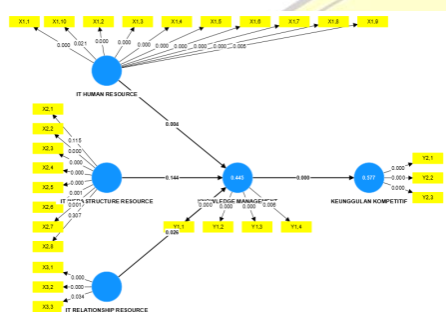
a. UMKM Mikro



Gambar 3. Hasil *Graphical output* dari UMK Mikro

Berdasarkan gambar 3, dapat diketahui hubungan antara variabel, dimana *IT Human Resource* berpengaruh terhadap *Knowledge Management*, *IT Infrastructure Resource* tidak berpengaruh terhadap *Knowledge Management*, *IT Relationship Resource* berpengaruh terhadap *Knowledge Management* dan *Knowledge Management* berpengaruh terhadap Keunggulan Kompetitif.

b. UMKM Kecil



Gambar 4. Hasil *Graphical output* dari UMKM Kecil

Berdasarkan gambar 4, dapat diketahui hubungan antara variabel, dimana *IT Human Resource* berpengaruh terhadap *Knowledge Management*, *IT Infrastructure Resource* tidak berpengaruh terhadap *Knowledge Management*, *IT Relationship Resource* tidak berpengaruh terhadap *Knowledge Management* dan *Knowledge Management* berpengaruh terhadap Keunggulan Kompetitif.

5. KESIMPULAN

Berikut ini kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Hasil penelitian pertama menunjukkan bahwa *IT Human Resource* terhadap *Knowledge Management* pada UMKM Mikro dan Kecil dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima.
2. Hasil penelitian kedua menunjukkan bahwa *IT Infrastructure Resource*

terhadap *Knowledge Management* pada UMK Mikro dan Kecil yang menunjukkan hipotesis dari *IT Infrastructure Resource* terhadap *Knowledge Management* ditolak.

3. Hasil penelitian ketiga menunjukkan bahwa *IT Relationship Resource* terhadap *Knowledge Management* pada UMK Mikro dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima. Berbeda dengan hasil UMK Kecil yang menunjukkan hipotesis dari *IT Relationship Resource* terhadap *Knowledge Management* ditolak.
4. Hasil penelitian keempat menunjukkan bahwa *Knowledge Management* terhadap Keunggulan Kompetitif pada UMK Mikro dan Kecil dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada semua yang telah berperan dalam proses penelitian “pengaruh sumber daya teknologi informasi terhadap keunggulan kompetitif UMK di Kabupaten Lamandau”, sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik dan dapat terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, L., & Novita, D. (2019). Analisis Usability aplikasi pengisian KRS Online STMik XYZ Palembang menggunakan *USE QUESTIONNAIRE*.
Fitriawati, M. (2017). Perkembangan Infrastruktur Teknologi Informasi Dari Evolusi Infrastruktur.
Herniyanti, H., Widagdo, P. P., & Kamila, V. Z. (2023). Pengukuran Penerimaan Website Mulawarman *Online Learning System (MOLS)* Pada Universitas Mulawarman Menggunakan *Theory Of Planned Behavior (TPB)*.
Musrifah Mardiani Sanaky, L. Moh. S. H. D. T. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah.

- Prasetyaningrum, E., Purwanto, A., & Minarni. (2019). Pengaruh *IT Human Resource, Infrastructure Resource, Relationship Resource* Terhadap *Knowledge Management* dan Keunggulan Kompetitif UMKM di Kab. Kotawaringin Timur.
- Prasetyaningrum, E., Purwanto, A., & Minarni. (2019). Pengaruh Sumber Daya Teknologi Informasi Terhadap *Knowledge Management* Dan Keunggulan Kompetitif Umkm Di Kabupaten Kotawaringin Timur.
- Primawanti, E. P., & Ali, H. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi, Sistem Informasi Berbasis WEB dan *Knowledge Management* Terhadap Kinerja Karyawan.
- Rahmad Solling Hamid, S. E. , M. M. dan Dr. S. M. A. Drs. , M. M. (2019). *Structural Equation Modeling (Sem) Berbasis Varian: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan Program SmartPLS 3.2.8 dalam Riset Bisnis*.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Thn 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. (n.d.).

